

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Peningkatan Sitotoksitas Imunoseruler Penderita Karsinoma Sel Skuamosa Serviks Uteri sebagai Efek Stimulasi Titik Akupunktur St 36

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian *randomised clinical trial (pretest posttest control group design)*. Subyek penelitian merupakan 53 penderita karsinoma sel skuamosa serviks uteri stadium IIB-IIIB Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang telah memenuhi kriteria inklusi dan dibagi dalam dua kelompok. Pada kedua kelompok dilakukan pemeriksaan terhadap pemeriksaan laboratorium dasar (darah lengkap, BUN, kreatinin serum, kadar albumin), pemeriksaan ELISA (untuk menentukan kadar IL-12) *flow-cytometry* (untuk menentukan jumlah sel NK, kadar IFN- γ , rasio Th1/Th2) dengan mengambail darah vena cubiti serta pemeriksaan MRI pelvis untuk mengukur volume tumor serviks. Pada kelompok kontrol (C) subyek diberikan kemoterapi Cisplatin 50 mg/m² secara mingguan, sedangkan pada kelompok perlakuan (C+EA) selain diberi kemoterapi Cisplatin penderita akan menjalani stimulasi elektro-akupunktur pada titik St 36 (dengan jarum halus filiform dari baja tahan karat nomor 32, panjang 1,5 inci yang dihubungkan dengan stimulator menggunakan aliran listrik dengan gelombang *continuous* berfrekuensi 2 Hz dan kuat arus 0,2A selama 30 menit). Pemeriksaan darah perifer dilakukan sebanyak dua kali (sebelum dan sesudah tindakan) yang kemudian dibandingkan antar dua kelompok. Perubahan pada kualitas hidup (skor nyeri, skor nafsu makan dan skor mual muntah) pada penderita tersebut juga dibandingkan pada kedua kelompok.

Hasil : Dari penelitian ini didapatkan peningkatan yang bermakna pada rerata prosentase jumlah sel NK ($p=0,00$), rerata kadar IFN- γ yang disekresinya ($p=0,00$) dan rerata rasio Th1/Th2 ($p=0,05$) dalam darah perifer penderita karsinoma sel skuamosa serviks stadium IIB-IIIB yang menerima kemoterapi Cisplatin setelah stimulasi elektro-akupunktur pada titik akupunktur St 36 bila dibandingkan dengan kelompok kontrol. Rerata kadar IL-12 dalam darah perifer juga meningkat secara bermakna pada kelompok perlakuan ($p=0,03$) tetapi tidak bermakna bila dibandingkan dengan kelompok kontrol. Rerata volume tumor serviks penderita karsinoma sel skuamosa serviks pada kelompok perlakuan mengecil secara bermakna ($p=0,03$) bila dibandingkan dengan kelompok kontrol. Pada kelompok perlakuan, terjadi penurunan baik rerata skor nyeri, rerata skor mual dan rerata skor muntah namun tidak bermakna ($p=0,061$, $p=0,399$ dan $p=0,854$), berbeda halnya dengan rerata skor nafsu makan yang meningkat secara bermakna ($p=0,00$).

Kesimpulan : Stimulasi elektro-akupunktur pada titik St 36 akan meningkatkan sitotoksitas imunoseruler, menurunkan volume tumor serviks serta memperbaiki kualitas hidup penderita karsinoma sel skuamosa serviks stadium IIB-IIIB yang menerima kemoterapi Cisplatin.

Kata Kunci : Karsinoma sel skuamosa serviks uteri, Cisplatin, sel NK, titik akupunktur St 36, IFN- γ , IL-12, rasio Th1/Th2